



Tatakelola Keuangan Rumah Tangga Islami Menggunakan Aplikasi Money Lover Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Resiko Keuangan Keluarga

Salam¹, Syarthini Indrayani², Abdul Khaaliq³, Mira^{4*}

^{1,3,4*} Prodi Akuntansi, ² Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Muhamamadiyah Makassar

*Corresponding Author. Email: mira@unismuh.ac.id

Abstract: This service aims to increase literacy and Islamic financial management by using the money lover app for housewives in the village of Galesong Baru, Takalar Regency. The method used in this Service was Community Development Practice with three requirements that must be met: community-based, local resource-based, and sustainable. At the same time, the training process began with 1) Conducting outreach to educate financial literacy housewives, 2) Preparing a routine/non-routine income and expenditure budget plan, 3) Making a list of income and expenses in the Money Lover App, 4) At the evaluation stage it was carried out by looking at the ability of PKK mothers to fill in the Money Lover App application divided with the total number of PKK mothers involved in the activity. The results of this community service activity showed that PKK Kec. Galesong already knew financial literacy and could use the Money Lover app to record the amount of household income and expenditures earned. So, if there are non-value-added expenditures (which are consumptive), they can be reduced and maximize existing finances to meet primary and secondary needs. It can plan savings for the future.

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan yang islami dengan menggunakan money lover app bagi ibu rumah tangga di desa Galesong Baru Kabupaten Takalar. Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini yaitu Community Development Practice dengan tiga persyaratan yang harus dipenuhi yaitu berbasis pada masyarakat community based, local resource based dan sustainable, sedangkan dalam proses pelatihan diawali dengan: 1) Melakukan sosialisasi untuk mengedukasi literasi keuangan bagi ibu-ibu rumah tangga, 2) Menyusun rencana anggaran pendapatan dan pengeluaran yang sifatnya rutin/Non-rutin, 3) membuat list pemasukan dan pengeluaran dalam Money Lover App, 4) Pada tahapan evaluasi dilakukan dengan melihat kemampuan ibu-ibu PKK dapat mengisi pada aplikasi Money Lover App dibagi dengan jumlah Total ibu-ibu PKK yang terlibat dalam kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK Kec. Galesong telah memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan dan mampu menggunakan *Money Lover app* untuk mencatat besaran pemasukan dan pengeluaran rumah tangga yang diperoleh sehingga apabila terdapat pengeluaran yang *non-value added* (yang sifatnya konsumtif) dapat dikurangi dan memaksimalkan keuangan yang ada untuk memenuhi kebutuhan yang primer dan dapat merencanakan saving untuk masa depan.

Article History:

Received: 13-12-2022

Reviewed: 07-01-2023

Accepted: 18-01-2023

Published: 11-02-2023

Key Words:

Literacy; Money Lover;
Household Financial
Governance.

Sejarah Artikel:

Diterima: 13-12-2022

Direview: 07-01-2023

Disetujui: 18-01-2023

Diterbitkan: 11-02-2023

Kata Kunci:

Literasi; Money Lover;
Tatakola Keuangan
Keluarga.

How to Cite: Salam, S., Indrayani, S., Khaliq, A., & Mira, M. (2023). Tatakelola Keuangan Rumah Tangga Islami Menggunakan Aplikasi Money Lover Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Resiko Keuangan Keluarga. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 159-169. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.6694>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.6694>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).



Pendahuluan

Mengelola keuangan keluarga sangat penting untuk kecukupan dan keberlanjutan keuangan di masa depan khususnya untuk ibu rumah tangga. Dalam prakteknya Ibu rumah



tangga yang dikategorikan sebagai penguasa keuangan dalam proses perjalanannya menjalani profesi sebagai ibu rumah tangga dituntut untuk multitalent dan agresif dalam semua situasi dan kondisi yang ada, termaksud didalamnya adalah kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik, benar dan tepat. Untuk itu, penting bagi ibu rumah tangga untuk dapat memahami serta mengelola keuangannya dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan secara pribadi dan keluarga kedepannya. Sejalan dengan pernyataan tersebut Penelitian Pitaloka dan Prasetio (2020) menjelaskan bahwa Perencanaan keuangan keluarga yang terencana dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Ibu Rumah tangga selaku pahlawan rumah tangga dituntut untuk cakap dan tanggap dalam mendesain perencanaan keuangan, mengalokasikan dana yang tersedia termaksud dalam pelaporannya dengan baik kepada kepala rumah tangga, sehingga dapat diidentifikasi berapa besaran pendapatan serta pengeluaran untuk dapat meminimalisir aktivitas non value added. Besaran pendapatan bisa dilihat dari jumlah gaji dan selisih dari biaya operasional usaha, sehingga selisihnya tersebut disebut dengan penambahan nilai atau kebermanfaatan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran rumah tangga dan mencapai kehidupan sejahtera. Ibu rumah tangga harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi yang mana kebutuhan yang primer, tertier atau yang tiba-tiba, sehingga adanya biaya tak terduga dan *desire* dapat mengganggu keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Kedisiplinan dalam alokasi penghasilan hari ini adalah kunci jaminan kesejahteraan keuangan keluarga dimasa depan. Penelitian tentang tatakelola keuangan sudah banyak dilakukan yaitu Budianto *et al* (2019); Ratnasari *et al* (2021); Ramadani (2022); Sari *et al* (2022) dan Yunianti *et al* (2021) dalam pengabdianannya melakukan pendampingan tatakelola keuangan ibu rumah tangga tapi masih pada konteks yang sederhana dan tradisional.

Ibu PKK sebagai kelompok ibu-ibu kesehariannya bekerja sebagai ibu rumah tangga, dan merupakan penggerak perubahan ekonomi keluarga haruslah memiliki kemampuan mumpuni dalam mengelola keuangan keluarga dengan tepat. Dalam pelaksanaan dilapangan mereka mengisi waktu dengan beberapa kegiatan sosial seperti arisan, pengajian atau mengikuti kegiatan program PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang diadakan di lingkungan kelurahan. Kesibukan kesibukan tersebut dilakukan juga oleh ibu-ibu PKK Desa Galesong baru, Kab Takalar. Dalam perjalanannya kelompok ibu-ibu PKK ini dalam aktivitasnya merupakan kelompok masyarakat yang perlu diberdayakan dalam unsur keluarga. Upaya pemberdayaan ekonomi keluarga yang dilakukan menuntut kerjasama semua unsur, dalam hal ini seluruh anggota keluarga terlibat dalam kegiatan produktif, sehingga bertambah pendapatan keluarga karena masing-masing anggota memberikan sumbangan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Untuk itu perlu ada kerjasama dan gotong royong untuk semua lapisan masyarakat (PT PKK Kec. Galesong) yang merupakan nilai tradisi bangsa, dimana jika dikaitkan dengan pemberdayaan ekonomi keluarga dapat dikelola dengan baik melalui kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK.

Kelompok Ibu-ibu PKK Galesong tersebar melalui 14 kelurahan yang ada di kec. Galesong dimana dalam PKM ini akan diwakili oleh 5 orang untuk setiap kelurahan, sehingga total TP PKK yang tergabung dalam kegiatan PKM berjumlah 49 orang. Ibu-ibu PKK Kec. Galesong merupakan salah satu mitra yang masuk kategori kelompok masyarakat ekonomi belum produktif secara ekonomi terlebih lagi PT PKK Galesong ini merupakan kelompok ibu-ibu PKK baru (Atas pemilihan kepala kelurahan baru pada awal tahun 2022 lalu) akan tetapi memiliki kemauan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, hal ini dibuktikan dengan upaya membuat usaha/bisnis rumahan oleh ibu-ibu PKK yang baru. Adapun jenis usaha yang dijalankan oleh PKK Kec. Galesong yaitu : dari hasil usaha



makanan ringan dengan jumlah penerimaan juni Rp 7.000.000, dan untuk jenis kue-kue dengan berbagai varian sebensar Rp 25.000.000 (Data PKK, juni 2022).

Berangkat dari data jumlah penerimaan yang diuraikan sebelumnya, maka besaran potensi penerimaan Dana dari bisnis PKK tergolong masih rendah dan masih perlu upaya pendampingan atas jenis produk serta pengelolaan keuangan yang memadai. Untuk itu diperlukan pengelolaan keuangan PKK yang memadai, yang akuntabel dan transparansi. Permasalahan yang terjadi pada Ibu-Ibu PKK Kec. Galesong ini adalah tidak ada Pengurus PKK yang bisa membuat laporan keuangan, ini juga disebabkan oleh latar belakang pendidikan yang bukan dari jurusan administrasi perkantoran atau ekonomi. Ibu Hj. Nurhayati selaku Ketua PKK Kec. Galesong juga menuturkan, bahwa selama ini data hanya dicatat apa adanya, misalnya dana masuk dari penerimaan dan besaran uang diterima (tidak dilengkapi dengan kartu atau format penerimaan yang memadai). Selain itu, ketika ada penggunaan dana atau pengeluaran uang tidak dibuatkan nota atau kwitansi sebagai bukti pengeluaran uang, hanya memodalkan kepercayaan dan ingatan semata, sehingga tidak diketahui berapa saldo tersedia secara tepat, hanya diperkirakan saja.

Lebih lanjut Ketua Ibu-Ibu PKK Kec. Galesong juga menjelaskan bahwa semua dokumen penerimaan dituliskan secara manual dengan menggunakan buku-buku dan kertas-kertas catatan yang terpisah-pisah, jadi sulit untuk membuat laporan, hal ini diakibatkan juga banyak catatan yang tercecer atau hilang. Selain itu sistem simpan pinjam yang diberikan oleh Pengurus Remaja masjid kepada sebagian warga yang belum memenuhi unsur syariah dan pencatatan keuangan yang memadai sesuai Unsur atau Standar keuangan syariah yang berlaku. Sehingga, dari permasalahan yang diuraikan tersebut maka dibutuhkan sebuah tatakelola keuangan yang baik dan akuntabel sesuai kebutuhan PKK dan Kebutuhan akan penerimaan baru bagi keluarga serta aplikasi digunakan yang mudah dipahami dengan mudah untuk proses penginputan data penerimaan sampai pada penyusunan laporan keuangan sebagai bahan pertanggungjawaban serta Penyusunan rencana/Target pengeluaran ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam PKK Kec. Galesong. Aplikasi diartikan sebagai fungsi bagi pengguna. Istilah Aplikasi ini perlahan masuk ke dalam istilah teknologi informasi semenjak tahun 1993. (Febrian Jack, 2002). Adapun aplikasi yang digunakan yaitu *Money Lover* yang bisa didownload melalui playstore pada smarphone yang dimiliki. *Money Lover* merupakan salah satu aplikasi pengelola keuangan yang digunakan bagi siapapun yang mengalami kesulitan mengelola keuangannya. Aplikasi ini digunakan untuk mencatat pemasukan uang atau pembelanjaan, sistem akan mengkalkulasi saldo uang yang dimiliki secara otomatis. Untuk itu, ibu-ibu akan lebih mudah bisa membuat beberapa akun misalnya rekening, tunai, atau kartu kredit. *Money Lover* merupakan aplikasi yang terbilang sangat menarik, begitupun dengan penggunaannya yang sangat mudah.

Adapun fokus masalah PKM ini adalah terletak pada manajemen usaha dan pengelolaan keuangan masjid. Mitra kegiatan dalam hal ini Ibu-Ibu PKK Kec. Galesong adalah kelompok masyarakat ekonomi belum produktif dan memiliki prospek serta keinginan yang besar untuk berwirasauaha dengan beberapa permasalahan yang dapat digambarkan seperti di bawah ini:

Masalah
<u>Dari Aspek Tatakelola Keuangan Rumah Tangga :</u>
- Literasi keuangan yang masih sangat rendah, - Tidak ada perencanaan anggaran Pendapatan dan biaya baik rutin maupun non rutin

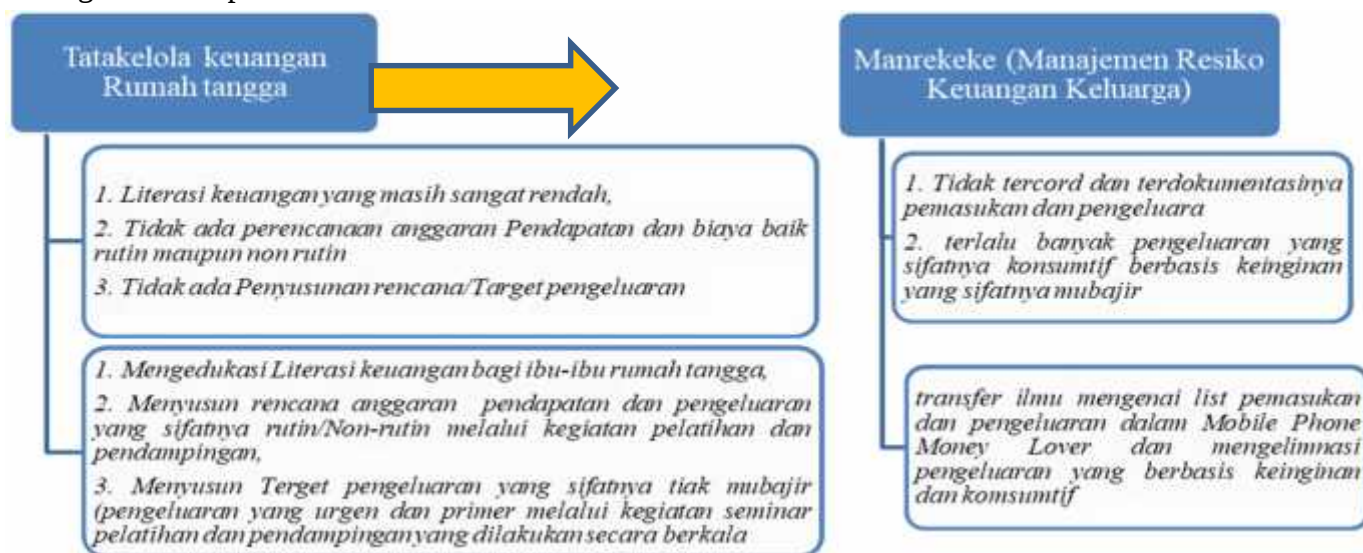


- | |
|---|
| - Tidak ada Penyusunan rencana/Target pengeluaran |
| <u>Dari Aspek Manajemen Resiko Keuangan Keluarga:</u> |
| - Tidak terecord dan terdokumentasinya pemasukan dan pengeluaran, |
| - Terlalu banyak pengeluaran yang sifatnya konsumtif berbasis keinginan |

Gambar 1. Uraian Permasalahan Mitra

Dari gambar di atas terpetakan permasalahan yang dihadapi mitra adalah fokus pada dua poin yakni tatakelola keuangan Rumah tangga dan manajemen Resiko Keuangan Keluarga. Melalui PKM ini, masalah prioritas yang akan di tangani adalah Pada pada aspek tatakelola keuangan rumah Tangga dengan 1) mengedukasi Literasi keuangan bagi ibu-ibu rumah tangga, 2) Menyusun rencana anggaran pendapatan dan pengeluaran yang sifatnya rutin/Non-rutin melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, 3) Menyusun Target pengeluaran yang sifatnya tiak mubajir (pengeluaran yang urgen dan primer melalui kegiatan seminar pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara berkala. Kemudian pada aspek manajemen resiko keuangan rumah tangga diberikan pula penjelasan pemasukan dan pengeluaran yang bisa dicatat dalam *Money Lover* dan mengeliminasi pengeluaran yang berbasis keinginan dan komsumtif. Lebih lanjut justifikasi kegiatan yang sama-sama disepakati dalam pelaksanaan PKM ini adalah edukasi tatakelola keuangan Rumah Tangga islami dan manajemen resiko keuangan keluarga (Manrekeke) yang berupa perencanaan anggaran Pendapatan dan biaya baik rutin maupun non rutin, eliminasi pengeluaran yang sifatnya konsumtif lagi mubajir (Berbasis keinginan bukan kebutuhan), mengurangi resiko keuangan dengan mengelola keuangan Rumah tangga menggunakan tekhnologi dengan pemanfaatan mobile phone dengan vitur *Money Lover* serta penyusunan laporan keuangan.

Masalah periorotas yang dijelaskan sebelumnya, untuk pemetaan masalah maka dapat digambarkan pada ilustrasi berikut:



Gambar 2. Justifikasi Kegiatan Pelaksanaan PKM

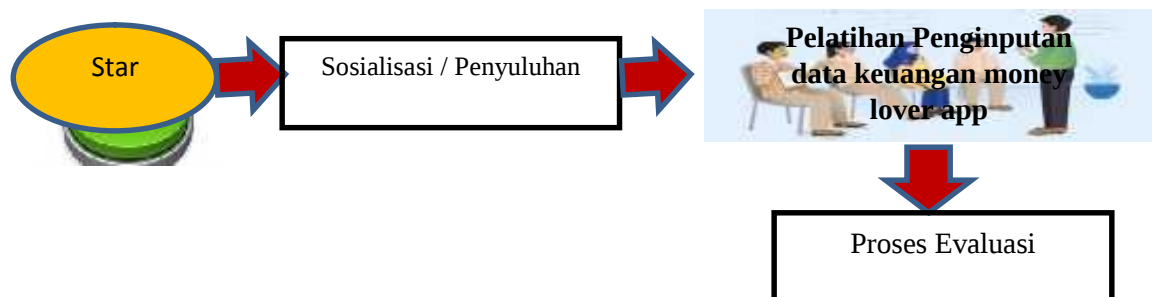
Dari kondisi dan permasalahan mitra yang diuraikan di atas, mengingat banyaknya keluhan dan problem ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan secara mandiri dan Resiko Keuangan bagi keluarga maka tatakelola dan manajemen resiko keuangan keluarga menjadi fokus perhatian utama yang perlu dicarikan solusi penyelesaian masalah tersebut. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup rumah tangga dan meminimalkan resiko tidak terpenuhinya kebutuhan primer bagi rumah tangga, sehingga tercermin keluarga



yang sejahtera, sehat dan bahagia. Untuk itu Mitra dalam hal ini remaja Ibu-ibu PKK bertindak selaku pengelola keuangan rumah tangga keluarga dipandang perlu menyusun menyusun rencana anggaran pendapatan dan pengeluaran yang sifatnya rutin/Non-rutin melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, serta menyusun terget pengeluaran yang sifatnya tiak mubajir (pengeluaran yang urgen dan primer melalui kegiatan seminar pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara berkala sehingga atas perencanaan yang telah dibuat dilakukan control atau evaluasi sejauh mana perencanaan tersebut dapat dicapai dengan menggunakan aplikasi *Money Lover* yang di isntal melalui playstore yang da di mobile Phone, sehingga setelah data disusun dan terencana guna meminimalkan resiko keuangan yang tidak diharapkan. Pada bagian tatakelola keuangan rumah tangga islami, untuk meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan yang islami dengan menggunakan *money lover* app bagi pada ibu rumah tangga di desa Galesong Baru Kabupaten Takalar.

Metode Pengabdian

Sasaran pengabdian ini adalah ibu-ibu yang tergabung dalam PT PKK Kec. Galesong dengan SDM utamanya pada pengurus PKK. Adapun metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat (PKM) ini adalah *Community Development Practice* dimana pendekatan ini diadaptasi dari Vincent II, J.W. Jack (2009). *Community Development* merupakan salah satu metode yang dilakukan yang berfokus pada pengembangan masyarakat yang goalnya adalah adanya peningkatan akses guna mencapai kondisi yang lebih baik. Metode ini menggunakan tiga persyaratan yang harus dipenuhi yaitu berbasis pada masyarakat *community based*, *local resource based* dan *suistainable*. Pelaksanaan pengabdian ini didesain dengan pendekatan pelatihan yang berkelanjutan. Secara teratur tahapan dari pengabdian ini dimulai dari pembentukan tim hingga menentukan kebutuhan dan sasaran baru sebagaimana digambarkan dalam diagram alir berikut ini.



Gambar 3. Konsep Materi Pelatihan dan Pendampingan

Untuk menilai tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada khalayak sasaran, akan dilakukan evaluasi meliputi empat kriteria yang telah ditetapkan, yaitu: kehadiran, perencanaan kegiatan, pelatihan dan penyuluhan.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Untuk mengidentifikasi literasi dan kemampuan mengelola keuangan keluarga yang sesuai dengan prinsip islami, merujuk pada PKM yang dilakukan Mira *et al.*,(2022); Waode *et al.*,(2022); dalam melaksanakan kegiatan ada beberapa tahapan yang dilaksanakan yaitu:

1) Tahapan Sosialisasi

Aktivitas Sosialisasi dilakukan untuk menginformasikan terkait dengan urgensi mengelola keuangan secara efektif melalui literasi keuangan yang memadai. Hal yang sama juga dilakukan pada penelitian : Septiani *et al.*,(2020); Kusaiman (2020); Pitaloka



et al.,(2020); Anwar *et al.*,(2018); Budiantoro *et al.*,(2019); Aslamiyah dan Reviadani (2021); Herlin *et al.*,(2022); Sari *et al.*,(2022); Soeksi *et al.*,(2022); dan Wahyuningtyas *et al.*,(2022); melakukan tahapan sosialisasi untuk memberikan gambaran terkait dengan kebermanfaatan kegiatan PKM, khususnya mengenai urgensi pengelolaan keuangan. Setelah tahapan sosialisasi dilanjutkan dengan pemberian materi yang dialukan dengan ceramah terkait dengan perencanaan keuangan bagi setiap ibu-ibu PKK. Sebagaimana gambar 4, dapat dilihat 3 startegi jitu untuk melakukan perencanaan keuangan, yaitu : saving, investasi dan asuransi. Aktivitas saving merupakan kegiatan perencanaan keuangan ideal dilakukan secara individual.

Setiap rumah tangga sebaiknya memiliki minimal dua rekening. Rekening pertama digunakan untuk bertransaksi sedangkan rekening kedua adalah rekening untuk dana mengendap digunakan untuk biaya anak sekolah ataupun untuk liburan. Ibu-ibu boleh menabung di bank, di pegadaian. Pegadaian memiliki tabungan emas, maka ibu-ibu dapat membuka rekening tabungan emas. Uang yang disetor akan dikonversi menjadi emas (Gambar 4). Perencanaan Keuangan: Menabung Investasi merupakan salah satu cara seseorang untuk melakukan pengorbanan saat ini dan mengharapkan akan memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Tandelilin, 2010). Ibu-ibu PKK di Kec. Galesong Utara memiliki usaha seperti pabalu (Penjual makanan ringan), peternak ayam, membuka warung dan beberapa usaha lainnya. Investasi bisa dalam bentuk real assets atau financial assets (Sartono, 2014). Bagi ibu-ibu PKK Kec. Galesong Utara dapat memanfaatkan teknologi saat ini seperti menjual snack/makanan ringan menggunakan sosial media seperti : Facebook, whatshaapp, dan Instagram akan meningkatkan omset penjualan. Perencanaan keuangan ideal yang terakhir adalah membeli polis asuransi. Filosofi asuransi berguna untuk melindungi jiwa dan harta dari ketidakpastian di masa depan (Yuliani, 2016). Bentuk proteksi dengan membeli asuransi akan bermanfaat sebagai perlindungan, khususnya untuk pencari nafkah tunggal. Kegiatan Ini berlangsung dikantor Camat Galesong Utara yang dibuka Langsung oleh Bapak Camat Kec. Galesong atas nama Bapak. Berikut ditampilkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Proses Sosialisasi pada Ibu-Ibu PKK Kec. Galesong Utara

2) Tahapan Pelatihan

Tahapan pendampingan dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan pembinaan dan pelatihan kemampuan secara personal dari ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola dan menjalankan aplikasi, dengan langkah awal melakukan penyuluhan tentang Optimalisasi penerimaan dan pengeluaran rumah tangga melalui aktivitas *non-value added activities* and *consumption*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi aktivitas yang menyebabkan pembengkakan pengeluaran bagi rumah tangga, atau pengeluaran yang sifatnya konsumtif. PKM yang dipublikasi oleh Nurhidayah *et al.*, (2017) dan Rachmania *et al.*, (2022) menggunakan cara yang sama, yaitu pada tahapan pelatihan dilakukan dengan terlebih dahulu mengidentifikasi keinginan dan kebutuhan sehingga memudahkan dalam perencanaan keuangan. Berikut gambar situasi pendampingan sesuai dengan Gambar 2 berikut:



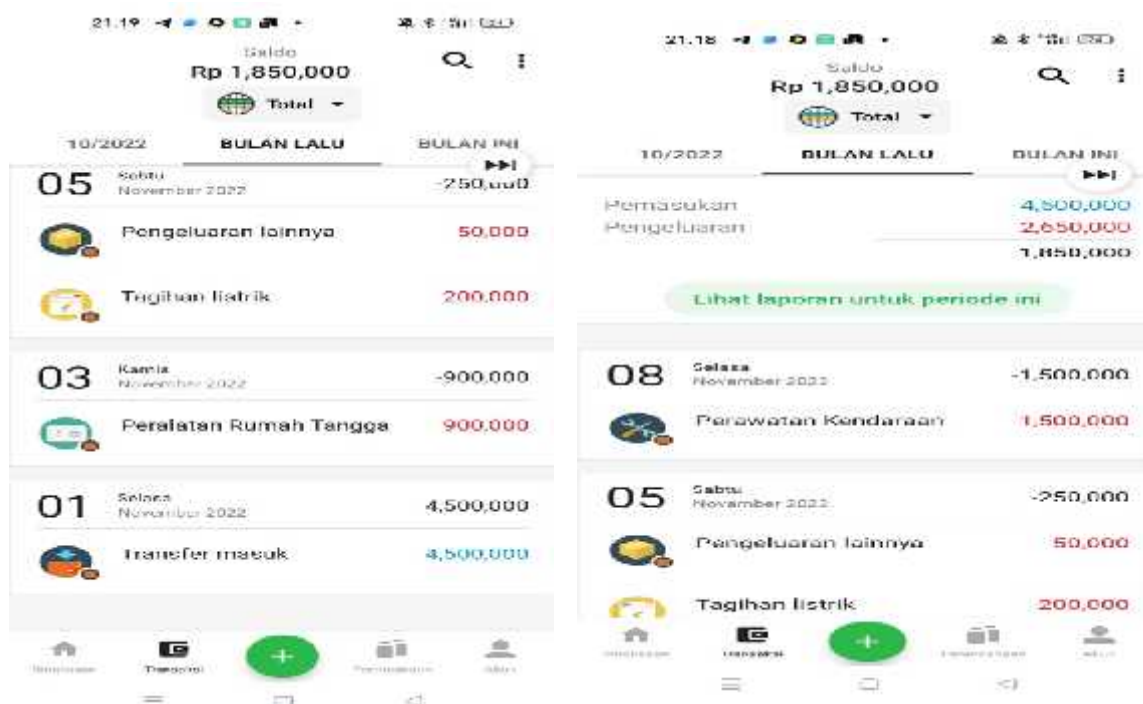
Gambar 5. Proses Akses masuk Money Lover dan Penginputan Pengeluaran

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan proses registrasi pada app Money Lover (Bisa menggunakan No. Handphone, bisa juga menggunakan email/Akun Google/Facebook). Setelah registrasi dilakukan dan dinyatakan berhasil, maka kegiatan untuk menginput data masukan baik yang sifatnya rutin maupun tidak



rutin sesuai dengan tanggal diterimanya uang. Setelah penerimaan/Pemasukan terinput selanjutnya proses penginputan semua pengeluaran rutin (baik untuk tagihan Listrik, air, voucher), kebutuhan rumah tangga, kebutuhan pendidikan, Transportasi, biaya rumah tangga termaksud didalamnya adalah pemeliharaan rumah tangga, biaya konsumsi dan lainnya. Proses penginputan dilakukan sesuai spesifikasi/aktivitas masing-masing, hal ini dilakukan untuk dapat mengidentifikasi besaran nilai /pengeluaran yang sifatnya konsumtif dan pengeluaran yang tidak memberikan nilai tambah rumah tangga. Disini merupakan point terpenting dari tatakelola keuangan rumah tangga bagi ibu-ibu PKK, karena selama ini sangat susah untuk mengidentifikasi mana pengeluaran yang dibutuhkan dan sifatnya urgen dan mengikat, serta mana pengeluaran yang sifatnya konsumtif (tidak urgen) dan hanya sebatas pada hasrat (desire), sehingga terjadi pembengkakan pengeluaran yang tidak jarang keuangan rumah tangga menjadi minus (tidak terpenuhinya kebutuhan yang primer). Hal yang sama juga dilakukan PKM yang dilakukan Marpaung *et al.*, (2022) yang melakukan identifikasi pengeluaran dan pemasukan, baru dilakukan pencatatan kedalam mircrosof exel atau menggunakan smarphone yang ada.

Setelah proses input data pemasukan dan pengeluaran dilakukan, selanjutnya adalah mengecek saldo (selisih pemasukan dan Pengeluaran) pada akun *Money Loverapp* yang ada, sehingga terlihat rincian pemasukan dan pengeluaran yang telah dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini :



Gambar 6. Tampilan Saldo dan Detail Transaksi

3) Tahapan Evaluasi

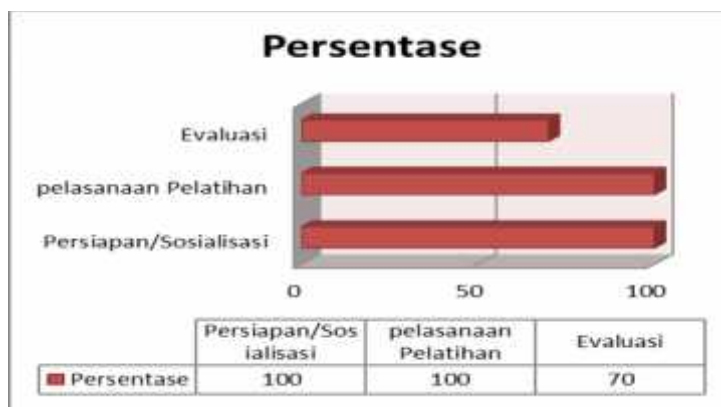
Penilaian untuk persentase keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini melakukan evaluasi atas empat kriteria yang telah ditetapkan, yaitu: kehadiran, perencanaan kegiatan, pelatihan dan penyuluhan. Secara jelas, indikator keberhasilan kegiatan PKM disajikan berikut:



Tabel 1. Kriteria Keberhasilan Kegiatan

No	Kriteria	Ketercapaian	Skala Nilai
A	Sosialisasi Kegiatan		
1	Bukti keikutsertaan (kehadiraan)	Kegiatan Sosialisasi dihadiri oleh 49 ibu-ibu PKK yang tergabung di Kec. Galesong	4
		Schedule Kegiatan dibuat oleh Tim Perguruan Tinggi	2
B	Pelaksanaan Kegiatan		
3	Pemaparan Mengenai Pentingnya mengelola keuangan secara efektif melalui literasi keuangan	> 80% peserta kegiatan telah mengetahui dan memahami mengenai pentingnya mengelola keuangan secara efektif melalui literasi keuangan	4
4	Pelatihan Pencatatan Transaksi Menggunakan Money Lover	> 70% peserta kegiatan telah mampu menyusun data penerimaan dan pengeluaran serta menggunakan <i>Money Lover app</i> .	4
		50% - 70% peserta kegiatan telah mampu menyusun data penerimaan dan pengeluaran serta menggunakan <i>Money Lover app</i> .	3
Rata-rata			3,4

Tabel diatas menunjukan persentase keberhasilan kegiatan mulai dari tahapan sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan sampai pada evaluasi kegiatan.



Grafik 1. Persentase Keberhasil Kegiatan

Dari hasil penyuluhan (Sosialisasi), pelatihan dan pendampingan dan evaluasi yang dilakukan pada semua ibu-ibu PKK Kec. Galesong Utara dapat dilihat bahwa respon ibu-ibu anggota PKK sangat baik, dilihat dari capaian dan support yang diberikan, khususnya terkait dengan antusias untuk mengikuti rangkaian kegiatan, sampai kegiatan ini dinyatakan selesai. Setelah dilakukan beberapa tahapan kegiatan, dari kegiatan sosialisasi, pelaksanaan sampai pada evaluasi kegiatan maka dapat dinyatakan bahwa ibu-ibu PT PKK Kec. Galesong dapat mengidentifikasi pengeluaran yang sifatnya konsumtif, dan dapat menginput data masukan dan pengeluaran di *Money Lover app* yang ada di mobile phone masing-masing. Kegiatan ini juga bisa dinyatakan



berjalan dengan efektif mengingat 100% ibu-ibu PKK ikut serta sampai kegiatan ini berakhir dan disupport dengan baik oleh Ibu ketua PKK dan Pak Camat kec. Galesong.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh bahwa hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu ibu-ibu PKK Kec. Galesong telah memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan dan mampu menggunakan *Money Lover app* untuk mencatat besaran pemasukan dan pengeluaran rumah tangga yang diperoleh sehingga apabila terdapat pengeluaran yang *non-value added* (yang sifatnya konsumtif) dapat dikurangi dan memaksimalkan keuangan yang ada untuk memenuhi kebutuhan yang primer dan dapat merencanakan saving untuk masa depan.

Saran

Saran yang dapat disampaikan pada kegiatan pengabdian Kepada masyarakat (PKM) ini yaitu: Ibu PKK dapat mengimplementasikan pengelolaan keuangan keluarga khususnya menggunakan aplikasi money lover ini dalam kehidupan sehari-hari benar, efektif dan efisien sehingga pengelolaan keuangan dapat tertata dengan baik.

Daftar Pustaka

- Ade, R. dan. (2020). Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Ibu PKK Bintara Jaya, Bekasi Barat Triana. Jurnal abdidas. Jurnal Abdidas, 1(3), 761–769. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.234>
- Alit, K., Arismaya, A. D., & Rachmawati, M. (2021). Rumah Tangga Anggota Pkk Rt 003 Rw 005 Karang Alit, Salatiga. I(2), 66–76. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35473/jbh.v1i2.1260>
- Anwar, T., Pribadi, P., & Pramono, A. (2018). Anwar; Pribadi_Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bisnis Berbasis Mobile pada Komunitas Pengusaha LAHECI (Laskar Henna Cilacap)_2018. Abdimas Bsi, 1(3), 567–575. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/4147/2550>
- Aslamiyah, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Literasi Keuangan sebagai Strategi Menghadapi COVID-19 di Desa Betoyoguci, Gresik. JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia), 2(4), 266–274. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v2i4.190>
- Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2(2), 24. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.882>
- Herlin, Lestari, S. A., Implanti, Pitriyani, Z., & Yanti, R. T. (2022). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Di Kalangan Ibu – Ibu PKK Rt 26 Rw 07 Kelurahan Sawah Lebar Bengkulu. Jurnal Dehasen Mengapsdi, 80(02), 89–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/jdm.v1i2.2832>
- Marpaung, N. N., Rachmawati, R., Alister, A., Suparno, S., & Kusumadewi, D. A. A. (2022). Edukasi Dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga Untuk Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Mustikasari. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 9(2), 201–208. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v9i2.2753>
- Mira, Andi Arman, A. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Aplikasi Bookkeeping Masjid Yang Akuntabel Berbasis Syariah Pada Kp Parang Bontolanra Galesong Utara. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI, 6(1),



- 275–286. <https://doi.org/10.35326/pkm.v6i1.2548>
- Murdiyah, F., Sofia, I. P., Wisnantiasri, S. N., & Mutiara, P. (2018). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga bagi Ibu Rumah Tangga pada Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Sawang Baru Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan Banten. *Proceeding of Community Development*, 1, 57. <https://doi.org/10.30874/comdev.2017.9>
- Pipit, N. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu PKK. *Jurnal Pengabdian Umkm*, 1(2), 110–114. <https://doi.org/10.36448/jpu.v1i2.21>
- Pitaloka, E., & Prasetio, T. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Di Lingkungan RPTRA Asthabrata. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 221–230. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.2489>
- Ramadana, Y. (2021). Pengelolaan Keuangan Kader PKK Desa Johowinong Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. 1(6), 711–716. <http://conference.um.ac.id/index.php/esp/article/view/2138>
- Ratnasari, S. L., Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Sutjahjo, G. (2021). Pkm Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 35–40. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/kedaymas/article/view/2415>
- Soeksin, S. D., Listari, R., & Tang, H. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Gunung Lingkas Kota Tarakan. *JILPENMAS (Jurnal Ilmiah ...)*, 1(1), 18–23. <https://jurnal.poltekbiskal.ac.id/index.php/jilpenmas/article/view/31>
- Sundari, D., Vientiany, D., Ummi, S., Nasution, A., Al, U., Medan, W., Rahman, Z., Nujum, S., Yusdita, E. E., Sulistyowati, N. W., Isharijadi, I., ..., Mulyanti, D., Nurdin, S., & Masyarakat, E. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Sederhana pada PKK Desa Sambirejo, Geger, Madiun. *Indonesian Journal of ...*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v1i2.3963.g2490>
- Wahyuningtyas, Dina Anggraeni Susesti, Misti Hariasih, Rusdiana Fajrin Husnun Nabila, N. Y. (2022). *SWARNA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2), 120–125. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/parahita/article/view/1946>
- Yuliani, Y., Umrie, R. H., & Bakar, S. W. (2020). Perencanaan Keuangan Ideal Rumah Tangga bagi Ibu-Ibu di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 91–96. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i2.1946>